

## PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG UMK YANG BANKABLE

Liliana<sup>1)</sup>, Dhea Tri Meilan<sup>2)</sup>, Siti Rohima<sup>3)</sup>, Rizqi Maulidia Safitri<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya  
Jln Raya Palembang Prabumulih Km.32 Ogan Ilir, Sumatera Selatan  
Email : [liliana@unsri.ac.id](mailto:liliana@unsri.ac.id)<sup>1)</sup>, [dheatrimeilann@gmail.com](mailto:dheatrimeilann@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[sitirohima@unsri.ac.id](mailto:sitirohima@unsri.ac.id)<sup>3)</sup>, [rizqimaulidia999@gmail.com](mailto:rizqimaulidia999@gmail.com)<sup>4)</sup>

### ABSTRAK

Kemajuan perekonomian tidak lepas dengan adanya sektor perbankan yang ikut dalam memajukan sektor-sektor perekonomian terutama dalam hal sektor ekonomi. Munculnya covid 19 sangat membawa pengaruh terhadap para pelaku usaha Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia, terutama di Kota Palembang sehingga menurunnya profit UMK dan modal UMK yang terus berkurang. Usaha UMK dapat tetap berkembang dan maju dapat dilakukan dengan membuat usaha yang dimiliki oleh masyarakat bankable dengan tujuan agar perbankan dapat membantu atas majunya usaha masyarakat. Pelaku UMK memiliki kendala terkait laporan keuangan karena masyarakat banyak yang belum memahami tata kelola laporan keuangan secara baik. Laporan keuangan sangat penting dalam meningkatkan kemajuan usaha para pelaku UMK, dengan membuat laporan keuangan usaha masyarakat lebih tersusun dan bisa menjadi bankable untuk mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya. Model kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pembinaan keterampilan melalui pelatihan. Hasil kegiatan yang dilakukan ialah peserta telah memahami materi mengenai laporan keuangan, diharapkan juga peserta mampu mengaplikasikan untuk membuat laporan keuangan dalam menunjang usaha pelaku UMK.

**Kata Kunci :** UMK, Covid 19, Laporan Keuangan

### 1. PENDAHULUAN

Kelancaran perekonomian di Indonesia tidak lepas dari adanya lembaga keuangan yang ikut berperan aktif dalam kemajuan-kemajuan sektor-sektor ekonomi yang ada. Lembaga keuangan yang sangat berperan dan cukup dikenal oleh masyarakat luas ialah perbankan.

Bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau jasa keuangan. Dalam dunia perbankan, Bank merupakan sektor ketat yang diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang ada di Indonesia karena bank memiliki operasional dengan melibatkan banyak pihak di masyarakat. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan tingkat profitabilitas (Kansil, D., Murni, S., & Tulung, 2017).

Peranan perbankan saat ini sangat dominan dengan sistem keuangan. Perbankan bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dengan hasil-hasil yang akan didapatkan nantinya. Perbankan juga menjadi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan.

Pada umumnya, masyarakat Indonesia telah *bankable* sebagai nasabah simpanan, namun menjadi *unbankable* karena berada di *remote area* yang tidak terjangkau layanan perbankan. Dalam hal ini Perbankan di Indonesia kemudian mengatasinya dengan program *Branchless Banking* (Bank tanpa kantor cabang), sehingga sekarang nasabah *unbankable* karena lokasi yang jauh dapat tetap menikmati layanan perbankan.

Sektor perbankan melalui kebijakan Bank Indonesia merencanakan kesuksesan untuk penyaluran kredit Usaha Mikro dan Kecil (UMK), mensyaratkan bahwa dari seluruh portofolio pinjaman yang dimiliki bank, minimal 20 persen dari portofolio kreditnya harus merupakan kredit kepada sektor

UMKM. Selain itu Bank Indonesia mendorong peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai *executing agent* atau *channelling agent* dalam program kerjasama antara bank umum dengan BPR yang memiliki sumber daya manusia yang lebih terlatih dalam pembinaan UMK yang *bankable* lembaga keuangan mikro yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan jasa keuangan kepada UMK, karena posisi strategis yang dekat dengan masyarakat, prosedur pelayanan kepada nasabah yang lebih sederhana serta lebih mengutamakan pendekatan personal serta fleksibilitas pola dan model pinjaman. Kebijakan inilah sebagai salah satu pendorong meningkatnya jumlah unit UMK di Indonesia.

Peningkatan UMK kurang maksimal karena kesadaran masyarakat untuk berwirausaha dengan tujuan dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada tidak diikuti dengan adanya pemahaman dan pengetahuan untuk berpikir bagaimana cara mengelola usaha yang baik dan benar (Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., Warda, 2020). Selain itu, kendala pelaku usaha mikro adalah kebanyakan dari mereka yang belum memahami dan memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan secara baik. Sebagian pelaku usaha mikro ini tidak dapat menghitung berapa yang harus diambil sebagai keuntungan dan pengeluaran atau *cash flow* ( arus kas) yang menyebabkan pelaku usaha selalu ditolak saat mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya (Prakorso, 2018).

Maka dari itu adanya pelatihan dari aplikasi lembaga keuangan yang dapat menunjang kondisi UMK yang *bankable* sangat berguna untuk dilakukan apalagi di zaman covid 19 ini serta telah diterapkannya *new normal* yang mempermudah UMK untuk maju dengan kreativitas yang berdominan pada karakter yang akhirnya dapat memperbaiki keuangan yang *bankable*.

### 1.1 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang terkait dengan penerapan konsep pengembangan usaha adalah:

1. Bagaimana membuat laporan keuangan sehingga mampu membuat laporan keuangan sehingga mampu membuat usaha pelaku UMK menjadi *bankable*?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan keuangan terhadap usaha yang sedang dijalankan para pelaku UMK?

### 1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam "Pelatihan aplikasi Laporan Keuangan dalam menunjang UMK yang *Bankable*" memiliki tujuan untuk:

1. Peserta mampu memiliki pemahaman dan pengetahuan serta memiliki karakter dalam diri tentang aplikasi laporan keuangan yang baik dalam menunjang UMK yang *bankable* terkhusus pada era covid 19 saat ini.
2. Peserta mampu berwirausaha dengan menggunakan teknologi secara online dengan ide kreatif dalam karakter sehingga menunjang keuangan UMK yang modern.

## 2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

### 2.1 Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian melakukan survei ke lokasi tempat pelaksanaan kegiatan dengan menemui perangkat desa (kepala camat) untuk memastikan bahwa kegiatan pertemuan langsung dengan peserta dan ketersediaan perlengkapan sehingga kelancaran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk "Pelatihan aplikasi Laporan Keuangan dalam menunjang UMK yang *Bankable*" dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan awal. Komunikasi melalui sambungan telpon juga terus dilaksanakan.

### 2.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Proses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Camat, Kecamatan Ilir Barat II, Jalan Makrayu 32 Ilir Palembang Provinsi Sumatera dengan kegiatan pertemuan para pelaku UMK di Kota Palembang.

### 2.3 Profil Peserta Pengabdian

Peserta pelatihan berjumlah 21 orang yang merupakan masyarakat yang memiliki usaha dengan usia paling tinggi 53 tahun dan paling rendah 18 tahun.

### 2.4 Jadwal Kegiatan

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Pelatihan aplikasi Laporan Keuangan dalam menunjang UMK yang *Bankable* Kecamatan Ilir Barat II, Jalan Makrayu 32 Ilir Palembang Provinsi Sumatera

Hari	Waktu	Acara	Narasumber
Jumat, 13 November 2020	07.30-08.00	Pembukaan	Liliana
	08.00-09.00	Materi	Anton Indra Budiman
	09.00-09.30	Sesi Tanya Jawab	Anton Indra Budiman
		Penutupan dan Sesi Photo Bersama	
		Acara Selesai	

### 2.5 Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan ini merupakan tahap untuk membuka acara kegiatan pengabdian dengan memberikan arahan kepada para peserta terkait kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, sehingga tujuannya agar para peserta memahami dan mengetahui dasar awal adanya kegiatan pengabdian tersebut.



**Gambar 1.** Pembukaan Yang Disampaikan Oleh Koordinator Laboratorium Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### 2.6 Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab

Tahapan ini merupakan tahap pemberian materi pelatihan untuk para peserta. Penyampaian materi disampaikan oleh narasumber dalam kegiatan pengabdian yaitu Bapak Anton Indra Budiman. Penyampaian materi diawali dengan materi yang umum, yaitu materi tentang kewirausahaan dan mengenai laporan keuangan. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan paparan tentang industri-industri usaha kreatif yang dapat berkembang dan maju di era revolusi industri 4.0. Penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan diskusi serta tanya jawab antar peserta kepada narasumber.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab Oleh Narasumber

## 2.7 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini akan dievaluasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan ini juga akan diakhiri dengan permintaan untuk melihat respon yang ada dalam bentuk pengisian kuesioner sebagai *feedback* kegiatan di masa yang akan datang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kegiatan Pengabdian

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta Terhadap Pelatihan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Unsri.	15 (71%)	6 (29%)	-	-
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya.	14 (67%)	7 (33%)	-	-
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.	14 (67%)	7 (33%)	-	-
4.	Setiap keluhan/pernyataan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.	14 (67%)	7 (33%)	-	-
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.	14 (67%)	7 (33%)	-	-

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 2 menjelaskan hasil kuesioner tanggapan peserta terhadap pelatihan, responden merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang ditunjukkan dengan nilai sangat setuju sebanyak 15 orang (71%) dan nilai setuju sebanyak 6 orang (29%). Variabel harapan responden terhadap kegiatan pengabdian mendapatkan nilai baik dari responden dengan nilai sangat setuju sebanyak 14 orang (67%) dan untuk nilai setuju sebanyak 7 orang (33%). Variabel terhadap pelayanan yang diberikan anggota yang terlibat kegiatan pengabdian mendapatkan nilai sangat setuju sebanyak 14 orang (67%) dan nilai setuju sebanyak 7 orang (33%).

Variabel penindaklanjutan terhadap keluhan/pernyataan/permasalahan responden mendapat nilai sangat setuju sebanyak 14 orang (67%) nilai setuju sebanyak 7 orang (33%). Variabel yang menyatakan bahwa responden akan berpartisipasi kembali jika kegiatan pengabdian dilakukan

kembali mendapatkan nilai nilai sangat setuju sebanyak 14 orang (67%) nilai setuju sebanyak 7 orang (33%).

**Tabel 3.** Daftar Hadir Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II, JL. Makrayu 32 Ilir Palembang Jumat, 13 November 2020

No.	Nama	Usia (th)	Pekerjaan/Jenis Usaha
1	Soliha	47	Kuliner Martabak/Pempek
2	Nurlela	46	Souvenir Songket
3	R.A. Elis Diana	50	Kuliner Pempek
4	Eva Susanti	45	Martabak
5	Nurjanah	37	Tenun Songket
6	M. Risky	18	Jualan Es Krim
7	Siti Aisah	46	Kuliner
8	Latisah	43	Kuliner Lakso
9	Lina Rosliana	45	Souvenir
10	Owen Wosly	44	Penjahit Wanita
11	Laily Arwani	50	Kuliner
12	Rumina Wati	42	Kerajinan Tangan
13	Nepiri Yustusisari	50	Souvenir
14	Indah Puspita Sari	32	Snack
15	Amirullah	42	Martabak
16	Salma	53	Kuliner
17	Farachdiba	48	Kuliner
18	Arian Jaya	40	Pondok Dogan Dharma Bakti
19	Perawati	44	Kuliner
20	R.A. Nurhasanah	52	Konveksi All
21	Rosmala	49	Kuliner

Kegiatan pengabdian ini mencatat berbagai macam usaha masyarakat, diantaranya usaha kuliner, souvenir, tenun songket, usaha es krim, penjahit, kerajinan tangan, snack, pondok dogan, serta usaha koveksi. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini tercatat ada 21 responden yang memiliki usaha. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan sehingga antara para pelaku usaha dan pihak fakultas ekonomi universitas sriwijaya dapat menjadi perantara dalam membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan usaha yang dijalankan dengan membuat laporan keuangan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini berlanjut dengan melakukan kegiatan pendampingan pengabdian lanjutan mengenai laporan keuangan para pelaku UMK di salah satu rumah para pelaku UMK. Kegiatan pengabdian lanjutan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam terhadap para pelaku dalam membuat laporan keuangan usahanya dengan tujuan dapat menunjang usahanya sehingga usahanya dapat maju dan berkembang.

### 3.2 Kegiatan Pendampingan Pengabdian

Pendampingan pengabdian para pelaku UMK ini bertujuan untuk mendata dan mencatat secara detail terkait usaha-usaha yang dimiliki oleh masyarakat di kecamatan 35 Ilir Barat 1, Kota Palembang. Pendampingan juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan para pelaku UMK terkait laporan keuangan yang digunakan dalam mendukung usahanya. Pendampingan pengabdian dilakukan selama 2 (dua) hari di waktu dan tempat yang berbeda. Pendampingan pertama dilakukan di hari Senin pada tanggal 23 November 2020 bertepatan di rumah salah satu peserta UMK.

**Tabel 4.** Daftar Hadir Peserta Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Jalan Palang Merah 35 Ilir Barat 1  
Senin, 23 November 2020

No.	Nama	Usia (th)	Pekerjaan/ Jenis Usaha
1	R.A. Elisdiana	50	Kuliner/ Pempek
2	Siti Aisah	46	Kuliner
3	Nyayu Salma	53	Kuliner
4	Rusminahwati	42	Craft
5	Rosmala	49	Kuliner
6	Farachdiba	48	Kuliner

Tabel 4 mencatat kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat dengan datang ke salah satu rumah pelaku usaha UMK yang berkediaman di Jalan Palang Merah 35 Ilir Barat 1 pada pukul 13.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pendampingan pengabdian tersebut mencatat ada 6 pelaku usaha dengan rincian 5 peserta dengan jenis usaha kuliner dan 1 peserta dengan usaha craft.



**Gambar 3.** Pengisian Kuesioner Oleh Responden UMKM Kegiatan Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Senin, 23 November 2020

**Tabel 5.** Daftar Hadir Peserta Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat Selasa, 01 Desember 2020

No.	Nama	Usia (th)	Pekerjaan/Jenis Usaha
1	R.A. Nurhasanah	54	Penjahit Souvenir
2	Perawati	44	Kuliner
3	Nepiri Yustusisari	50	Souvenir
4	Indah Puspita Sari	32	Souvenir/Snack

Tabel 5 mencatat kegiatan pendampingan pengabdian kepada masyarakat dengan datang ke salah satu rumah pelaku usaha UMK yang berkediaman di Jalan Ratna Bukit Kecil pada pukul 14.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pendampingan pengabdian tersebut mencatat ada 4 pelaku usaha dengan rincian 2 peserta dengan jenis usaha souvenir, 1 peserta dengan jenis usaha souvenir atau snack, dan 1 peserta dengan jenis usaha kuliner.

Dari pendampingan pengabdian tersebut mencatat kesimpulan bahwa tidak banyak para pelaku UMK yang membuat laporan keuangan usahanya dikarenakan beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu belum memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan serta tidak memiliki banyaknya waktu dalam hal membuat laporan keuangan usahanya.



**Gambar 4.** Pengisian Kuesioner Oleh Responden UMKM Kegiatan Pendampingan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan pelatihan ini semua peserta UMK mulai mengetahui dan menggali potensi untuk membuat laporan keuangan sehingga usaha yang dijalankan masyarakat bisa dikembangkan. Selain menambah pengetahuan pelatihan juga diharapkan mampu menunjang keterampilan usaha peserta untuk menambah kreatifitas produk yang bisa dijual. Komunikasi terjalin antara pelaksana pengabdian, narasumber dan peserta selama kegiatan berlangsung, dengan penyajian materi yang disampaikan secara santai, sederhana dan interaksi narasumber dan peserta berjalan baik.

Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi warga dalam salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan agar para UMK dapat menjadi *bankable*, sehingga kemampuan ini dapat menambah cara agar para pelaku usaha dapat mengembangkan dan memajukan usahanya. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan yang bersifat berkesinambungan untuk meningkatkan kemampuan pembuatan laporan keuangan yang mudah dipahami.

Diharapkan juga dengan adanya pengabdian ini akan dapat dilakukan dengan rutin sehingga para pelaku usaha UMK dapat selalu meningkatkan usahanya dan dapat terus menggali pemahaman mengenai laporan keuangan agar usaha para pelaku UMK dapat terus berkembang dan keuangan keluar masuk usaha dapat tersusun dengan rapi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, Tim Pelaksana Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Hambali, S.STP. selaku Kepala Camat Kecamatan Ilir Barat II, Jalan Makrayu 32.
3. Bapak Anton Indra Budiman selaku narasumber pada kegiatan pengabdian.
4. Para pelaku UMK Kecamatan Ilir Barat II, Jalan Makrayu 32 Ilir Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
5. Laboratorium Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## DAFTAR PUSTAKA

- Kansil, D., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 3508.
- Prakorso, J. P. (2018). *Mengapa UMKM Daerah Sulit Berkembang?*
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., Warda, E. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-1.